

**KERJA SAMA INDONESIA – UNITED STATES AGENCY FOR
INTERNATIONAL DEVELOPMENT (USAID) DALAM MENANGANI
KEKERASAN BERBASIS GENDER DI PAPUA, INDONESIA (2016 – 2020)**

YONA MELINA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi dan peran dari kerja sama antara Indonesia – USAID terkait menangani kekerasan berbasis gender yang terjadi di Papua khususnya pada perempuan di Papua yang berhubungan dengan IDG di dua kabupaten Provinsi Papua yaitu Jayapura dan Jayawijaya dengan menggunakan teori kerja sama internasional dan kekerasan berbasis gender yang merujuk pada CEDAW.

Pada penelitian ini penulis menjelaskan bagaimana peran serta realisasi, faktor yang melatarbelaki kekerasan di Papua, menguraikan kondisi IDG di Jayapura dan Jayawijaya sebelum adanya kerja sama, serta tantangan dan hambatan USAID dalam membantu menangani kekerasan di Papua. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif dengan menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data primer yaitu bersumber dari wawancara dan data sekunder yaitu berupa hasil data yang diperoleh melalui studi pustaka.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antara Indonesia – USAID dalam menangani kekerasan berbasis gender di Papua ini terbilang berhasil walaupun memang di tahun 2020 seluruh dunia diguncangkan oleh penemuan pandemi, namun USAID mampu mengatasi hal itu secara perlahan.

Kata Kunci: Kekerasan Berbasis Gender, Perempuan Papua, Kerja Sama Internasional

**INDONESIA - UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL
DEVELOPMENT (USAID) COOPERATION IN ADDRESSING GENDER
BASED VIOLENCE IN PAPUA, INDONESIA (2016-2020)**

YONA MELINA

ABSTARCT

This research aims to look at the implementation and role of cooperation between Indonesia and USAID in dealing with gender-based violence that has occurred in Papua, especially for women in Papua who are related to IDG in two districts of Papua Province, namely Jayapura and Jayawijaya, using the theory of international cooperation and violence. gender-based reference to CEDAW.

The author explains how participation is realized in this study, the factors that underpin the violence in Papua, the condition of IDG in Jayapura and Jayawijaya prior to cooperation, and the challenges and obstacles for USAID in assisting with the violence in Papua. The research method used is descriptive-qualitative, using data sources, namely primary and secondary data. The primary data collection technique is based on interviews and secondary data, specifically the results of a literature review.

The final results of this research show that the cooperation between Indonesia and USAID in dealing with gender-based violence in Papua is considered successful. Even though in 2020 the whole world was shaken by the discovery of a pandemic, USAID was able to slowly overcome it.

Keywords: *Gender Based Violence, Papuan Women, International cooperation*